



## RINGKASAN

DISTYA RAMADHANI ADINDASARI. Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko di PT Kereta Api Indonesia Daop 7 Madiun (*Hazard Identification, Risk Assessment and Control at PT Kereta Api Indonesia Daop 7 Madiun*). Dibimbing oleh SUKANDI SUKARTAADMADJA.

Kontribusi pekerja sebagai sumber daya manusia pada suatu perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki kendala yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja harus ditanamkan pada diri masing-masing individu pegawai, dengan adanya pelatihan dan pembinaan yang baik agar menyadari pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. PT. Kereta Api Indonesia merupakan salah satu badan usaha milik negara yang beroperasi dalam bidang transportasi darat yang menjadi salah satu badan usaha yang menjadi tombak peningkatan perekonomian bangsa Indonesia.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko, mengevaluasi pengendalian risiko, menguraikan sarana tanggap darurat di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 7 Madiun. Praktik Kerja Lapangan di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 7 Madiun dilaksanakan mulai tanggal 1 februari 2021 sampai dengan tanggal april 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi pustaka, pengamatan lapangan, dan wawancara. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menghitung peluang terjadinya kecelakaan atau kemungkinan dengan keparahan dampak kecelakaan. PT KAI Daop 7 Madiun UPT Depo Lokomotif menggunakan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assesment and Determining Control*) dalam mengidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko.

PT Kereta Api Indonesia menerapkan kegiatan perawatan *preventive* dan *corrective* dengan jangka waktu perawatan untuk 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, tahunan, *semi overhaul* setelah pemakaian 2 tahun, dan *overhaul* setelah pemakaian 4 tahun. PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 7 Madiun melaksanakan perawatan kereta api di UPT Depo Lokomotif. Tindakan perbaikan dilakukan untuk memperbaiki kerusakan yang kecil tanpa membutuhkan peralatan yang besar. Setiap kegiatan perawatan lokomotif memiliki bahaya yang apabila tidak diperhatikan dengan baik berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja.

Kegiatan perawatan lokomotif di PT KAI Daop 7 Madiun UPT Depo Lokomotif dibagi menjadi dua yaitu area perawatan lokomotif dan area *workshop*. Setiap area dari kegiatan perawatan lokomotif memiliki potensi bahaya. Oleh karena itu, dibutuhkan proses identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko pada setiap area kegiatan perawatan lokomotif.

PT KAI Daop 7 Madiun UPT Depo Lokomotif telah melakukan evaluasi pengendalian risiko yaitu administrasi, rekayasa teknik, dan APD. PT KAI Daop 7 Madiun UPT Depo Lokomotif memfasilitasi ADP sesuai prosedur keamanan kerja. Pengendalian tersebut efektif menurunkan tingkat potensi bahaya yang ada di area perawatan lokomotif. Upaya pengendalian risiko dengan menggunakan APD dilaksanakan oleh seluruh pekerja tanpa terkecuali.

Kata Kunci : bahaya, risiko, pengendalian, perawatan, hiradc